

## ABSTRAK

Ira Tia Wulan Dari, 20381092070. *Dampak Penggunaan Media Sosia Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di SMAN 2 Pamekasan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Negeri Madura, Pembimbing: Diana Vidya Fakhriyani, M.Psi.

### **Kata kunci: Media Sosial, Gaya Hidup**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang menggunakan media sosial dan berdampak pada gaya hidupnya. Media sosial memiliki fungsi sebagai alat komunikasi digital yang dapat di akses di penjuru dunia. Dalam hal ini media sosial dapat mempengaruhi gaya hidup peserta didik, karena peserta didik cenderung mengikuti apa yang sedang *trend* saat itu juga, tanpa sadar itu dapat mempengaruhi gaya hidup peserta didik. Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: 1.) Bagaimana Penggunaan Media Sosial Pada Peserta didik di SMAN Pamekasan? 2.) Bagaimana Gaya hidup Peserta didik di SMAN 2 Pamekasan? 3.) Bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap gaya hidup peserta didik di SMAN 2 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajengan pengamatan, dan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial untuk saat ini semua siswa diarahkan untuk memanfaatkan media sosial dengan baik, seperti halnya media sosial digunakan untuk pembelajaran. Mayoritas peserta didik menggunakan media sosial seperti instagram, tiktok dan whatsapp. Media sosial sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup bagi peserta didik. Gaya hidup yang sering di ikuti oleh peserta didik di antaranya gaya hidup hedonisme dan gaya hidup berlebihan. Gaya hidup hedonisme seperti siswi yang sering membeli pakaian atau makanan di media sosial dan juga peserta didik yang perawatan kecantikan. Sedangkan gaya hidup berlebihan itu siswi nyang melanggar peraturan seperti siswi yang sering memakai lipstik, alis yang di cetak (tidak sesuai dengan umur). Peserta didik yang menggunakan media sosial memiliki dampak positif dan negatif, dampak positif siswa yang menggunakan media sosial yaitu: peserta didik dapat menggunakan google sebagai media pembelajaran, berjualan online dan mendapatkan endors dari media sosial. Sedangkan dampak negatif dari menggunakan media sosial yaitu: lalai dalam pembelajaran, kecanduan bermain media sosial, serta mengikuti yang lagi *ngetrand*, dan berdampak pada gaya hidupnya, seperti sering berbelanja online, membeli pakaian dan juga makanan.